BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Hadi (1996) mengemukakan variabel adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran penyelidikan menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya.

Didalam penelitian ini terdapat dua variabel, variabel terikat (*dependent variabel*) dan variabel bebas (*independent variabel*). Kedudukan masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel terkikat (Y) : *Self Regulated Learning*

Variabel bebas (X) : *Self Efficacy* pada pelajaran Fisika

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2011).

Dari beberapa definisi tentang self-regulated learning yang telah banyak diuraikan oleh beberapa pakar, menyatakan bahwa *self-regulated learning* adalah kemampuan peserta didik untuk melakukan aktivitas secara mandiri. Didalam *Self Regulated Learning* menmpunyai tiga dimensi yang terdiri; *metakognisi*, *motivasi* dan *perilaku*. Sedangkan didalam dimensi *metakognisi* terdapat lima

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator yang dapat diukur meliputi : (1) Merencanakan aktivitas dalam belajar; (2) Mengorganisasikan diri dalam belajar; (3) Menginstruksikan diri dalam belajar; (4) Memonitor aktivitas belajar; (5) Melakukan evaluasi kegiatan belajar. Untuk dimensi *Motivasi instrisic* terdapat tiga indikator yang terdiri dari : (1) Rasa ingin tahu dalam belajar (2) keinginan untuk mencoba (3) ingin maju dalam belajar. Selanjutnya didalam dimensi *Perilaku* terdapat dua indikator yang teridiri dari: (1) Menyeleksi lingkungan; (2) Memanfaatkan maupun menciptakan lingkungan yang menentukan aktivitas belajar.

Sedangkan didalam *Self Efficacy* memiliki pengertian bahwa keyakinan dan kemampuan pada diri individu untuk berhasil melaksanakan tugas-tugas atau perilaku yang diharapkan. Self efficacy memiliki 3 dimensi yaitu: *magnitude,generality, strength.*

Pengukuhan *"self efficacy"* dilakukan terhadap satu diantara dimensi diatas atau kombinasi antara dimensi *"Magnitude"* dan *"Stregth"*. Sedangkan didalam penelitian ini dimensi *self efficacy* yang diukur adalah dimensi kekuatan (*streght),* yang meliputi:

a. Presistensi yaitu keteguhan dalam mengerakkan usaha-usaha untuk menghadapi situasi-situasi yang spesifik.
b. Orientasi Kendali Internal yaitu perasaan mampu mengendalikan dan mengatasi situasi-situasi yang spesifik.
c. Adaptability yaitu perasaan mampu menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang menekan.
d. Orientasi pada tujuan yaitu perasaan yang mengarah pada aktivitas pencapaian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Populasi, Sampel, dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memliki satu sifat yang sama (Hadi, 1996).

Adapun dalam penelitian ini yang menjadikan populasi adalah siswa dan siswi kelas XI-IPA, dengan karakteristik siswa yang mengambil program IPA, kelas XI, laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini populasinya berjumlah 252 peserta didik kelas XI program IPA yang terdiri dari 8 kelas di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Alasan mengapa populasi yang diambil pada peserta didik kelas XI program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo adalah karena peserta didik yang mengambil program IPA jadwal belajarnya lebih banyak, harus menghafal mata pelajaran jika guru memerintahkan, hal ini semacam membutuhkan Self regulated learning yang tinggi.

2. Sampel

Menurut sugiyono (2008) sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan sampel menurut Arikunto (2002) adalah “Apabila subjek kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya termasuk penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi, sebaliknya jika subjek lebih dari 100 dapat diambil 10%-15%, atau 20%-55%". Pada penelitian ini, sampel yang diambil adalah 50% dari populasi yakni yang secara matematis 50/100 x 252 = 126 Siswa.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sample dalam penelitian ini adalah sample *random sampling sederhana* karena subjek yang diambil adalah siswa kelas XI program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo sebagai anggota sampel, yang menjamin berapapun besarnya sampel akan mempunyai probabilitas yang imbang dengan populasinya. Sampel yang diambil adalah 4 kelas dari 8 kelas XI IPA, yakni XI IPA-2, XI IPA-4, XI IPA-7 dan XI IPA-8. Cara pengambilan dengan random menggunkan cara undian, pengambilan sampel secara undian ialah seperti layaknya orang melaksanakan undian. Adapun langkah-langkahnya adalah: (a). Menuliskan kode kelas XI IPA 1-8 pada selembar kertas kecil. (b). Menggulung setiap kertas kecil berkode tersebut. (c). Memasukkan gulungan-gulungan kertas kedalam kaleng. (d). Mengocok baik-baik kaleng tersebut. dan (e). Mengambil satu persatu gulungan tersebut sejumlah kebutuhan.

Alasan peneliti menggunakan teknik sampling *random sampling* ini adalah karena populasinya bersifat homogen yaitu semua peserta didik kelas XI program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Di mana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode skala psikologi. Metode skala digunakan karena data yang ingin diungkap berupa konsep psikologis yang dapat diungkap secara tidak langsung melalui indikator-indikator perilaku yang diterjemahkan dalam bentuk item-item (Azwar, 2011). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis skala Likert. Dalam skala Likert terdapat pernyataan yang terdiri dari atas dua macam, yaitu pernyataan yang *favorable* (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan yang *unfavorable* (tidak mendukung objek sikap).

Untuk menentukan skor terhadap jawaban subjek, maka ditetapkan norma penskoran terhadap jawaban sebagai berikut :

Table 1
Skor Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorebel	Unfavorebel
Sangat Setuju (SS)	**4**	**1**
Setuju (S)	**3**	**2**
Tidak Setuju (TS)	**2**	**3**
Sangat Tidak Setuju (STS)	**1**	**4**

Angket yang diberikan kepada peserta didik kelas XI program IPA di Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Dari angket itulah data untuk penelitian diperoleh. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian yang terdiri dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Skala *Self Regulated Learning* (Variabel Dependen/ Y)**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiono, 2008). Variabel terikat dalam penelitan ini adalah *Self regulated learning.*

a. **Alat Ukur (*Blue Print)***

Skala ini bertujuan untuk mengukur *Self regulated learning* peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Skala *Self regulated learning* tersusun berdasarkan 3 aspek yaitu: aspek metakognisi, aspek motivasi instrinsik dan aspek perilaku belajar aktif.

Table 2.
Blueprint Skala *Self Regulated Learning*

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
Metakognisi	Merencanakan aktivitas dalam belajar	**1, 21,41,**	**11,31,46**	**6**
	Mengatur diri dalam belajar	**2,22,**	**12,32**	**4**
	Menginstruksikan diri dalam belajar	**3,23,42**	**13,33,47**	**6**
	Memonitor aktivitas belajar	**4,24,**	**14,34**	**4**
	Melakukan evaluasi kegiatan belajar	**5,25**	**15,35**	**4**
Motivasi Instrintik	Rasa ingin tahu dalam belajar	**6,26,**	**16,36,**	**4**
	Keinginan untuk mencoba	**7,27,43**	**17,37,48**	**6**
	Hasrat untuk maju dalam belajar	**8,28,44**	**18,38,49**	**6**
Perilaku belajar aktif	Menyeleksi lingkungan belajar .	**9,29**	**19,39**	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Memanfaatkan maupun menciptakan linkungan dalam aktivitas belajar	**10,30,45**	**20,40,50**	**6**
Jumlah		**25**	**25**	**50**

Setiap komponen dalam skala self regulated learning terdapat aitem-aitem yang berbentuk mendukung pernyataan atau *favorabel* dan aitem-aitem yang berbentuk tidak mendukung atau *unfavorable*. Adapun sistem penilaian yang digunakan adalah model skala Likert yang menggunakan empat kategori meliputi pilihan jawaban. Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. *Self Efficacy* (Variabel Independen/ X)

Self efficacy pada setiap individu terletak pada tiga komponen, yaitu *magnitude, strength dan generality.* Pengukuhan "self efficacy" dilakukan terhadap kombinasi antara dimensi "Magnitude dan Stregth". Dimensi self efficacy yang diukur adalah dimensi kekuatan (stregth), antara lain: a). Persistensi; b). Orientasi kendali internal; c). Adaptability; d). Orientasi pada tujuan.

Penyusunan alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam Blue Print pada tabel berikut :

Table 3
Blue Print Skala Self Efficacy

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	**Presistensi**	Melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi suatu	**1,17,33,49**	**9,25,41,50**	**8**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		hasil			
		Menggerakkan usaha-usaha untuk menghadapi situasi yang spesifik	**2,18,34**	**10,26,42**	**6**
2.	**Orientasi Kendali internal**	Keyakinan diri sendiri akan kemampuan mengatasi masalah atau tantangan yang muncul	**3,19,35**	**11,27,43**	**6**
		Memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mengatasi situasi yang spesifik	**4,20,36**	**12,28,44**	**6**
3.	**Adaptability**	Mempercayai diri sendiri dalam menhadapi situasi yang tidak menentu	**5,21,37**	**13,29,45**	**6**
		Menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada situasi yang enekan	**6,22,38,**	**14,30,46,**	**6**
4.	**Orientasi pada tujuan**	Memiliki keyakinan untuk mencapai target yang telah ditentukan	**7,23,39**	**15,31,47**	**6**
		Memiliki perasaan yang mengarah pada aktifitas pencapaian tujuan	**8,24,40**	**16,32,48**	**6**
Total			**25**	**25**	**50**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Skala *sefl regulated learning* dan *self efficacy* menggunakan sistem penilaian dengan pilihan ganda model Likert, yang menggunakan empat kategori pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hal ini dengan mempertimbangkan tiga alasan yang dikemukakan oleh De Vellis (1991), yaitu :

1. Kategori netral mempunyai arti ganda sehingga sulit untuk diartikan sebagai setuju atau tidak setuju. Kategori jawaban yang mempunyai arti ganda tentu saja tidak diharapkan dalam suatu instrumen.
2. Tersedianya jawaban di tengah dapat menimbulkan kecenderungan untuk memilih jawaban tengah tersebut (*central tendency effect*) bagi subjek yang ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya.
3. Maksud kategorisasi SS, S, TS, STS adalah untuk melihat kecenderungan pendapat subjek ke salah satu kutub.

D. Validitas dan Realibilitas

Persyaratan penting dan harus dimiliki oleh suatu alat ukur pengumpulan data yang baik adalah memiliki validitas dan realibilitas yang tinggi. Suatu alat pengumpulan data diharapkan dapat mengukur apa yang sebenarnya hendak diukur. Alat ukur yang memenuhi syarat akan menghasilkan penelitian yang benar dan dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya dari masalah yang diselidiki.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Validitas

Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkap data yang hendak di teliti secara tepat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji validitas dengan menggunakan teknik korelasi *spearman*. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan program SPSS 16.00 *for windows.*

Penilaian kevalidan masing-masing butir pertanyaan dapat dilihat dari nilai *corrected item-total correlation* masing-masing butir pertanyaan (Azwar, 2005). Biasanya digunakan batasan *corrected item-total correlation* $\geq$ 0.30. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0.30 daya bedanya dianggap memuaskan, item yang memiliki harga *corrected item-total correlation* kurang dari 0.30 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah. Untuk mempermudah perhitungan maka digunakan program SPSS 16.00 *for windows.*

Dalam penelitian s*elf efficacy* pada pelajaran fisika dari 50 aitem terdapat 40 soal yang valid yaitu, 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 10, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19 ,20, 21, 22, 23, 24, 26, 27, 29, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 41, 43, 44, 45, 46, 47, 48,50, sedangkan aitem yang tidak valid (gugur) yaitu, 6, 9, 11, 14, 25, 28, 30, 40, 42, 49.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala self efficacy pada pelajaran fisika setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.

Distribusi aitem skala *self efficacy* setelah dilakukan uji coba.

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
2.	**Presistensi**	Melakukan tindakan yang diperlukan untuk menghadapi suatu hasil	**1,17,33**	**1,50**	**5**
		Menggerakkan usaha-usaha untuk menghadapi situasi yang spesifik	**2,18,34**	**10,26**	**5**
2.	**Orientasi Kendali internal**	Keyakinan diri sendiri akan kemampuan mengatasi masalah atau tantangan yang muncul	**3,19,35**	**7,43**	**5**
		Memiliki kemampuan untuk mengendalikan dan mengatasi situasi yang spesifik	**4,20,36**	**12,44**	**5**
3.	**Adaptability**	Mempercayai diri sendiri dalam menhadapi situasi yang tidak menentu	**5,21,37**	**13,29,45**	**6**
		Menunjukkan kemampuan untuk menyesuaikan diri pada situasi yang enekan	**22,38,**	**46,**	**3**
4.	**Orientasi pada tujuan**	Memiliki keyakinan untuk mencapai target yang telah ditentukan	**7,23,39**	**15,31,47**	**6**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		Memiliki perasaan yang mengarah pada aktifitas pencapaian tujuan	**8,24**	**16,32,48**	**5**
Total			**22**	**18**	**40**

Sedangkan Skala *Self-regulated learning* terdiri dari 50 aitem dan terdapat 36 aitem yang valid yaitu aitem nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 31, 33, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 41, 42, 43, 44, 43, 44, 45, 46, 49 dan sisanya 12 aitem tidak valid yaitu aitem nomor 5, 10, 11, 12, 22, 28, 30, 39, 40, 47, 48, 50.

Berikut ini akan disajikan tabel distribusi aitem skala *self-regulated learning* setelah dilakukannya uji coba alat ukur:

Tabel 5.

Distribusi aitem skala *self-regulated learning* setelah dilakukan uji coba.

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
Metakognisi	Merencanakan aktivitas dalam belajar	**1, 21,41,**	**31,46**	**5**
	Mengatur diri dalam belajar	**2**	**32**	**2**
	Menginstruksikan diri dalam belajar	**3,23,42**	**13,33**	**5**
	Memonitor aktivitas belajar	**4,24,**	**14,34**	**4**
	Melakukan evaluasi kegiatan belajar	**25**	**15,35**	**3**
Motivasi Instrintik	Rasa ingin tahu dalam belajar	**6,26,**	**16,36,**	**4**
	Keinginan untuk mencoba	**7,27,43**	**17,37**	**5**
	Hasrat untuk maju dalam belajar	**8,44**	**18,38**	**4**
Perilaku belajar aktif	Menyeleksi lingkungan belajar .	**9,29**	**19,39**	**4**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Memanfaatkan maupun menciptakan linkungan dalam aktivitas belajar	**45**	**20**	**2**
Jumlah		**20**	**18**	**38**

2. Realibilitas

Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel. Aitem-aitem yang valid diajukan reliabilitasnya dengan menggunakan teknik uji konsistensi internal *Cronbach's Alpha* melalui program SPSS 16.0 *for windows*.

Langkah dalam melakukan analisis reliabilitas adalah sebagai berikut:

a. Jika harga r Alpha bertanda positif dan > r table, maka variabel atau skala dikatakan reliabel dan sebaliknya.
b. kriteria lain menyatakan bahwa suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *cronbach's alpha*> 0,60 atau 0,80.

Hasil Uji reliabilitas skala *self-regulated learning*, dan *self-efficacy* pada pelajaran fisika adalah sebagai berikut:

a. Nilai reliabilitas skala *self-regulated learning* dengan 38 aitem yang valid adalah sebesar 0.898 oleh karena itu skala *self-regulated learning* ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.
b. Nilai reliabel skala *self-efficacy* pada pelajaran fisika dengan 40 aitem yang valid adalah sebesar 0.926 oleh karena itu skala

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

self-efficacy pada pelajaran fisika ini dapat dikatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

E. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik statistic korelasi *spearman*. Teknik korelasi ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara hubungan yang positif antara *self efficacy* pada pelajaran fisika dengan *self regulated learning* pada siswa Madrasah Aliyah Negeri Sidoarjo. Dalam pengolahan data, peneliti menggunakan program SPSS 16.0 *for windows*.

Sebelum melakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi atau prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji linieritas.Uji normalitas dan linieritas merupakan syarat sebelum dilakukannya pengetesan nilai korelasi, dengan maksud agar kesimpulan yang ditarik tidak menyimpang dari kebenaran yang seharusnya ditarik (Hadi, 2000).

1. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, J., 2011). Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah variabel penelitian ini terdistribusi secara normal atau tidak.Data yang layak digunakan sebagai data penelitian adalah data yang terdistribusi secara normal.Uji ini menggunakan teknik *Kolmogorov-Smirnov* dengan kaidah yang digunakan bahwa apabila signifikansi > 0.05 maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikatakan distribusi normal, begitu pula sebaliknya jika signifikansinya < 0.05 maka dikatakan distribusi tidak normal (Azwar, 2012).

Berikut ini adalah tabel perhitungannya :

Tabel 6

Hasil Uji Normalitas skala *self-efficacy* pada pelajaran fisika dan *self-regulated learning*.

Variabel	Signifikansi
Self-efficacy pada pelajaran Fisika	0.020
Self-regulated learning	0.001

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel *Self-efficacy* pada pelajaran Fisika adalah 0.020 < 0.05 maka distribusi data tersebut tidak normal. sedangkan nilai signifikansi variabel *self-regulated learning* adalah 0.001 < 0.05, sesuai kaidah yang ditentukan yaitu jika nilai p < 0.05 maka distribusi data tidak normal. Maka dapat dijelaskan bahwa variabel *self-efficacy* pada pelajaran fisika dan variabel *self-regulated learning* berdistribusi tidak normal .

2. Uji Linieritas

Suliyanto (2011) Uji linieritas ini diperlukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *self efficacy* pada pelajaran fisika dan *self regulated learning* memiliki hubungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang linier, antara variabel bebas dengan variabel terikat.Selain itu, uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Kaidah yang digunakan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah jika p > 0.05 maka hubungannya linier, jika p < 0.05 maka hubungan tidak linier.

Berikut ini adalah tabel perhitungannya :

Tabel 7.

Hasil Uji Linier

ANOVA

Model		Sum of Square	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3073.633	1	3073.633	20.750	.000*
	Residual	18367.296	124	148.123		
	Total	21440.929	125			

Dari hasil tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi antara variabel *sel-efficacy* pada pelajaran fisika dan varibel *self-regulated learning* adalah 0.000 yang menurut kaidah yang digunakan untuk menguji linieritas hubungan adalah jiga signifikansi < 0.05 maka hububungannya adala linier, sebaliknya jika signifikansi > 0.05 maka hubungannya adalah tidak linier. Maka antara variabel *sel-efficacy* pada pelajaran fisika dan varibel *self-regulated learning* adalah linier.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id